



ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM DALAM MENGEMBANGKAN SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN SAMOSIR

Silvia Annur Hasibuan^{1*}, Monika Flora Manik², Mizael Demak Sitohang³, Rejosu Vanhot Sianturi⁴, Bonaraja Purba⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: silvihasibuan2021@gmail.com¹, monikamanik1510@gmail.com², mizaelsitohang11@gmail.com³, rejusianturi@gmail.com⁴, bonarajapurba@gmail.com⁵

Abstract

Samosir Regency is a regency that has very diverse natural resources, making it a popular tourist destination in Indonesia. This regency has the potential for natural resources that are very worthy of being developed in order to attract the attention of local and international tourists. The objectives of this study are: (1) to identify the potential of natural resources for tourism development in Samosir Regency, (2) to analyze the strategic development of tourism potential in Samosir Regency. The method used is a qualitative method with a literature approach and data obtained through BPS and various literature studies such as books, journals and articles. The results of this study indicate that the potential for natural resources in Samosir Regency to be used as tourism objects is very diverse, such as beaches, waterfalls, historical sites, natural baths, nature tourism and caves and others have the potential to increase economic growth for the community. However, the government, community, and business actors need to implement several strategies for tourism destinations in Samosir Regency, such as the construction of public facilities such as toilets, unique photo spots, improving road conditions in certain locations and clear, informative and easy-to-understand signposts.

Keywords: Potential, Natural Resources, Tourism

Abstrak

Kabupaten Samosir adalah kabupaten yang mempunyai sumber daya alam yang sangat beragam sehingga menjadikannya sebagai destinasi pariwisata yang diminati di Indonesia. Kabupaten ini memiliki potensi sumber daya alam yang sangat layak untuk dikembangkan agar dapat menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mengidentifikasi potensi sumber daya alam untuk pengembangan wisata di kabupaten samosir, (2) menganalisis strategis pengembangan potensi pariwisata di kabupaten samosir. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan literatur dan data diperoleh melalui BPS dan berbagai kajian literatur seperti buku, jurnal dan artikel. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa potensi sumber daya alam di kabupaten samosir untuk dijadikan objek pariwisata sangat beragam seperti Pantai, air terjun, situs Sejarah, pemandian alam, wisata alam serta gua dan lainnya sangat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat. Namun pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha perlu menerapkan beberapa strategi dalam untuk destinasi pariwisata yang ada di kabupaten samosir seperti pembangunan fasilitas umum seperti toilet, spot foto yang unik, perbaikan kondisi jalan di beberapa lokasi tertentu dan plang petunjuk arah yang jelas, informatif, dan mudah dipahami.

Kata kunci: Potensi, Sumber Daya Alam, Pariwisata

PENDAHULUAN

Negara Indonesia ialah negara yang kaya akan alam yang beraneka ragam dan melimpah yang tersebar disetiap provinsinya. Berlandaskan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) negara Indonesia memiliki 38 Provinsi yang terletak dari sabang sampai merauke. Sumatera Utara termasuk provinsi yang memiliki potensi sumber daya alam dengan luas wilayah sekitar 72.460,74 km². Dengan luas wilayah ini Sumatera Utara memiliki Keanekaragaman alam yang melimpah seperti Pantai yang menarik, hutan tropis, flora dan fauna yang khas sehingga memberikan peluang yang besar untuk sektor pariwisata (Nadila Takia Putri et al. 2024). Sumatera Utara dapat menjadi salah satu diantara

tujuan wisata utama negara Indonesia karena berlimpahnya SDA yang menarik bagi wisatawan domestik dan internasional (Maryam Batubara et al. 2022).

Pariwisata adalah komponen yang terikat dengan kehidupan manusia, terutama dalam kegiatan ekonomi dan sosial menurut Sukirno, 2006 dalam (Muqorrobin and Soejoto 2017). Pariwisata adalah satu diantara faktor penting bagi kemajuan bagi suatu daerah terutama di daerah yang kaya akan potensi alam. Sektor pariwisata memiliki potensi untuk menjadi properti alami yang baik dan diyakini berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah di wilayah tersebut yang umumnya berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi negara. Berdasarkan UU Pasal 4 No 9 tahun 2009 Menafsirkan bahwa pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menghilangkan kemiskinan, mengurangi pengangguran, menjaga alam dan lingkungan serta sumber daya

Destinasi pariwisata dalam kabupaten ini sangat beragam, seperti Pantai, air terjun, situs Sejarah, pemandian alam, wisata alam serta gua dan lainnya. Destinasi tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar daerah tersebut sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Rahmalia 2017).

Berdasarkan penjelasan yang ditekankan, permasalahan pada penelitian ini ialah Pertama, potensi sumber daya alam untuk pengembangan wisata dikabupaten samosir. Kedua, Bagaimana strategi pembaharuan potensi pariwisata di kabupaten samosir. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami potensi SDA dalam memajukan sektor pariwisata di kabupaten samosir serta menetapkan strategi yang dapat memicu perkembangan yang lebih maju agar dapat menarik banyak wisatawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Potensi

Potensi wisata merupakan sumber daya alam yang beragam, mulai komponen fisik dan hayati, kelimpahan budaya ini kemudian diformulasikan melahirkan pariwisata. Sumber daya wisata dapat ditafsirkan sebagai komponen alam atau hasil modifikasi oleh manusia guna memuaskan harapan wisatawan (Rahma 2020). Menurut Yoeti (2010) dalam (Deni and Winarni 2018) Potensi ialah pariwisata segenap perihal dikelola serta diadakan maka dapat dipergunakan sebagai kecakapan, elemen, dan komponen yang diperuntukkan guna perbaikan pariwisata baik berupa suasana, acara, objek, dan layanan yang benar benar indah, berasal dari alam dan budaya.

Keragaman budaya dan nilai kearifan di setiap wilayah Indonesia sangat bervariasi dan jarang ditemukan di belahan bumi yang lain. Tradisi yang diwariskan leluhur hingga generasi saat ini memberikan kepemimpinan ideologi dan serta panduan hayati, dan mungkin memiliki karakteristik yang unik. Selain itu, Indonesia memiliki beragam keindahan alam dari pantai, pegunungan, sawah, air terjun, tebing, dan wisata lain yang menawarkan kepada wisatawan keunggulan mereka sendiri (Sari et al. 2024). Hukum UU RI No.9 tahun 1990 mengepresikan pariwisata sebagai kegiatan

perjalanan individu atau kelompok untuk menghadiri lokasi eksklusif untuk tujuan rekreasi guna mempelajari keunikan tempat wisata yang didatangi.

Pariwisata

Berlandaskan UURI No.10 Tahun 2009, Pariwisata adalah kegiatan yang bervariasi yang diperkuat oleh aneka macam akomodasi dan jasa yang diadakan oleh masyarakat setempat, pedagang dan pemda (Husain 2018). Pariwisata adalah aktivitas yang mencakup yang mengadopsi sifat yang multidimensi dan multidisiplin yang kompleks, timbul sebagaimana bentuk keinginan semua orang dan keinginan nasional melahirkan interaksi antar wisatawan, pedagang serta masyarakat lokal, antar wisatawan, Pemerintah pusat dan Pemda. lebih lanjut Pasal 4 Undang -Undang mengungkapkan bahwasanya pariwisata memiliki tujuan antara lain: Pertama, menaikkan pertumbuhan ekonomi. Kedua menambah kesejahteraan rakyat. Ketiga, menghilangkan kemiskinan. Keempat, menghempas pengangguran. Kelima, memelihara SDA. Keenam: menggerakkan kebudayaan. Ketujuh, menaikkan citra bangsa. Kedelapan, menumbuhkan rasa cinta tanah air. Kesembilan, memperkuat identitas dan persatuan nasional. Kesepuluh, memperkuat persahabatan antar negara.

Pariwisata adalah kegiatan yang dijalankan dengan cara menerima layanan yang bergiliran antara wisatawan dari dalam negeri atau di luar negeri untuk memperoleh berbagai kepuasan yang beraneka macam yang mungkin tidak diperoleh di tempat ditinggal atau tempat permanen Wahab, 1989 dalam (PIANDI 2021). Sedangkan Sihite 2000:46-47) menafsirkan pariwisata adalah petualangan yang terjadi selama beberapa waktu, dan tidak tinggal di daerah tersebut dengan rencana dan tidak berniat meninggalkan tempat asal, dengan rancangan mencari pekerjaan dan semata-mata rekreasi pemulihan batin sebagai kegiatan untuk memenuhi keinginan yang berbeda (Rusvitasari and Solikhin 2014). Spillane (1989:20) berpendapat bahwa pariwisata merupakan aktivitas mengamalkan bepergian untuk tujuan memperoleh kegembiraan, mengetahui sesuatu, meningkatkan kesehatan, olahraga, refreking, bekerja, melakukan ziarah dll.

Pariwisata tidak hanya merupakan sumber mata uang, namun juga yakni menentukan posisi industri dalam pengembangan pembangunan daerah miskin karena pengembangan pariwisata. Ini adalah kesempatan untuk mempromosikan ekonomi daerah yang belum berkembang melalui kurangnya SDA (Febrianingrum et al. 2019). Pariwisata adalah komponen yang terikat dengan kehidupan manusia, khususnya dalam aspek ekonomi dan sosial (Aminuddin et al. 2022). Berdasarkan kegiatan yang dinikmati beberapa orang, pariwisata sekarang menjadi bagian dari hidup insan manusia. Aktivitas ini tidak hanya diaplikasikan dinegara-negara maju, tetapi juga di negara-negara berkembang. Negara indonesia adalah negara berkembang yang pada pembangunannya di mana dilakukan upaya untuk membangun industri pariwisata untuk kepercayaan perdagangan luar negeri yang imbang.

Sumber daya alam

Kabupaten Samosir memiliki potensi SDA yang sangat kaya dan beraneka ragam, yang menjadikannya sebagai salah satu tujuan pariwisata utama Indonesia. Salah satu ikon utama pariwisata yang kerap memanjakan mata yaitu Danau Toba yang merupakan danau gunung berapi terbesar di dunia dan dikelilingi oleh panorama alam. Seperti air terjun, pantai dan masih banyak lagi yang menakjubkan serta budaya Batak yang kaya. Di antara danau ini terselip Pulau Samosir, menawarkan pengalaman budaya dan keindahan alam yang unik. Selain itu, udara sejuk dan pemandangan pegunungan yang memukau, serta air rangat dan pasar tradisional yang menarik bagi wisatawan dan keindahan pantai dan hutan yang menawarkan berbagai aktivitas petualangan seperti trekking dan rafting. Untuk memastikan bahwa potensi ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, penting untuk menerapkan konsep ekowisata yang menekankan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya alam pariwisata di Sumatera Utara akan memastikan bahwa keindahan alam dan budaya yang ada dapat dinikmati oleh generasi mendatang, sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Destinasi seperti Danau Toba dan pantai-pantai di sekitarnya menawarkan peluang untuk pengembangan ekowisata yang berkelanjutan, yang dapat meningkatkan ekonomi lokal sambil menjaga kelestarian lingkungan. Sektor pariwisata alam di Sumatera Utara, menurut Dr. Ir. Fauzi, M.Sc (2021), memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, yang bukan hanya fokus pada surplus ekonomi namun juga pada pemeliharaan sumber daya alam juga budaya lokal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi Pustaka. Penelitian Studi Pustaka adalah suatu kajian dengan membaca berbagai kajian literatur seperti buku, jurnal dan Pustaka lainnya untuk menghasilkan suatu isu atau topik tertentu (Imanda et al. 2024). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data, teori dan informasi dari macam-macam literatur seperti jurnal, buku dan artikel yang relevan terhadap Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan wilayah Pariwisata di Kabupaten Samosir. Data penelitian yang diterapkan ialah data sekunder. Dalam data sekunder berupa data yang sudah praktis yang siap pakai yang dapat diambil oleh peneliti dengan teknik melihat, membaca dan mendengarkan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari BPS dan berbagai kajian literatur.

Kajian literatur dalam penelitian memiliki beberapa fase. Fase kajian literatur dapat mencakup antara lain pengumpulan artikel, reduksi artikel, display artikel atau penyusunan dan menata artikel terpilih, pembahasan, hingga penarikan kesimpulan (Asbar and Witarsa 2020). Proses penelitian ini juga mengaplikasikan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis teori atau pengetahuan terhadap penelitian yang terdahulu melalui jurnal maupun artikel yang sesuai dengan topik yang

dibahas. Data-data kemudian dianalisis dengan menemukan persamaan dan perbedaan serta memberikan pandangan dan menggabungkannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Samosir adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 9 (Sembilan) kecamatan. yaitu kecamatan Harian, Sianjur Mula Mula, Nainggolan, Onan Runggu, Palipi, Pangururan, Ronggur Nihuta, Simanindo dan Sitiotio. Enam kecamatan di antaranya berada di Pulau Samosir, sementara tiga kecamatan lainnya berada di luar Pulau Samosir. Berdasarkan wilayah administratif, Kabupaten Samosir terdiri dari 6 Kelurahan dan 128 Desa. Luas wilayah Kabupaten Samosir adalah 1.850,04 km². Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Samosir memiliki batas wilayah, yaitu Sebelah Utara Berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir, serta Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat.

Secara astronomis, Kabupaten Samosir terletak pada 20°21'38" Lintang Utara - 20°49'48" Lintang Utara dan 98°02'40" Bujur Timur - 99°00'1'48" Bujur Timur. Kabupaten Samosir memiliki iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Kabupaten Samosir memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai objek pariwisata, yaitu:

1. Pantai sebanyak 16 pantai, diantaranya adalah Pantai Parbaba di Kecamatan Pangururan; Pantai Batu Hoda di Kecamatan Simanindo; Pantai Indah Sipinggagan di Kecamatan Nainggolan; Pantai Sibandol di Kecamatan Nainggolan; Pantai Tondongta di Kecamatan Simanindo; Pantai Nasional di Kecamatan Simanindo; Pantai Gading di Kecamatan Simanindo; Pantai Sibolazi di Kecamatan Simanindo; Pantai Anugrah di Kecamatan Simanindo; Pantai Pulo Tao di Kecamatan Simanindo; Pantai Pasir Putih Sigurgur di Kecamatan Simanindo; Pantai Ikan Mas Tandarabun di Kecamatan Simanindo; Pantai Indah Situngkir di Kecamatan Pangururan; Pantai Sirulo di Kecamatan Pangururan; Pantai Lumban Manik di Kecamatan Pangururan; Pantai Pasir Siriaon di Kecamatan Pangururan.
2. Air Terjun sebanyak 11, diantaranya adalah Air Terjun Simangande di Kecamatan Simanindo; Air Terjun Sigarattung di Kecamatan Simanindo; Air Terjun Tombak Pangaribuan di Kecamatan Palipi; Air Terjun Nai Sogop di Kecamatan Sianjur Mula- Mula; Air Terjun Sitiris-tiris di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Air Terjun Efrata di Kecamatan Harian; Air Terjun Sampuran Napitu di Kecamatan Simanindo; Air Terjun Aek Sampuran Sigaol di Kecamatan Pangururan; Air Terjun Limbong di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Air Terjun Sitapigagan di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Air Terjun Amazon di Kecamatan Harian.

3. Pulau-pulau kecil yang ada sebanyak 2 pulau, diantaranya Pulau Tulas Siboro di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Pulau Malau di Kecamatan Simanindo.
4. Situs Sejarah (cagar budaya) yang ada sebanyak 40, diantaranya adalah Terusan Tano Ponggol di Kecamatan Pangururan; Monumen Perjuangan Liberty Malau di Kecamatan Pangururan; Komunitas Tenun Ulos Batak Huta Raja Lumban Suhisui di Kecamatan Pangururan; Open Stage Pasar Pangururan di Kecamatan Pangururan; Pasanggarahan Panguruan di Kecamatan Pangururan; Objek Wisata Boru Sinaetang di Kecamatan Pangururan; Makam Tua Raja Sidabutar di Kecamatan Simanindo; Museum Tomok di Kecamatan Simanindo; Tuktuk Siasu di Kecamatan Simanindo; Museum Huta Bolon di Kecamatan Simanindo; Museum Gok Asi Simanindo di Kecamatan Simanindo; Simanindo Parbaba di Kecamatan Simanindo; Pertunjukan Sigalegale di Kecamatan Simanindo; Perumahan Batak di Kecamatan Simanindo; Situs Pagar Batu (Liang Marlangkup, Botean, Parit Debata, Losung Simarlage-lage Sitolu Mata/ Losung Marante di Kecamatan Simanindo; Open Stage Tuktuk Siadong di Kecamatan Simanindo; Gunung Pusuk Buhit di Kecamatan Sianjur MulaMula; Perkampungan Asli Huta Siraja Batak di Kecamatan Sianjur MulaMula; Kampung Harimau Situmeang di Kecamatan Harian; Rumah Adat di Kecamatan Harian; Patung Si Raja Lontung di Kecamatan Sitio-Tio; Piso Somalim di Kecamatan Palipi; Atraksi Budaya dan Agama di Kecamatan Nainggolan; Mual Si Raja sonang di Pakpahan di Kecamatan Onan Runggu.
5. Pemandian alam sebanyak 11 lokasi pemandian, diantaranya adalah Pemandian Air Panas di Aek Rangat di Kecamatan Pangururan; Pemandian Aek Sipitu Dai di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Aek Si Boru Pareme di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Aek Boras di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Aek Liang di Kecamatan Ronggur Nihuta; Jea ni Tano di Kecamatan Ronggur Nihuta; Aek Sipale Onggang di Kecamatan Ronggur Nihuta; Kawasan Wisata Tirta Pea Porogan di Kecamatan Ronggur Nihuta; Mata Air/Mual Datu Parngongo di Kecamatan Sitio-Tio; Permandian Boru Saroding di Sabulan di Kecamatan Sitio-Tio; Pemandian Air Panas Simbolon di Kecamatan Palipi; Kawasan Lagundi Sitamiang di Kecamatan Onan Runggu.
6. Wisata alam sebanyak 27, diantaranya Kawasan Tuktuk Siadong di Kecamatan Simanindo; Pulo Malau di Kecamatan Simanindo; Kawasan Arboretum Aek Natonang di Kecamatan Simanindo; Sipokki di Kecamatan Simanindo; Tanjungan di Kecamatan Simanindo; Raut Bosi di Kecamatan Simanindo; Batu Kursi Parsidangan Siallagan di Kecamatan Simanindo; Bukit Beta Kite International di Kecamatan Simanindo; Batu Marhosa di Kecamatan Simanindo; Gedung Kesenian Tuktuk Siadong di Kecamatan Simanindo; Batu Hobon di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Batu Holbung di Kecamatan Sianjur Mula-Mula; Batu Simalliting di Kecamatan Ronggur Nihuta; Batu Hitam di Kecamatan Ronggur Nihuta; Partuko Naginjang di Kecamatan Harian; Janji Martahan di Kecamatan Harian; Mata Air dan Pohon Pokki di Kecamatan Harian; Ulu Darat di Kecamatan Harian; Janji Matogu di Kecamatan Harian; Hutan Flora Anggrek di Kecamatan Harian; Hutan

- Limbong di Kecamatan Harian; Batu Rantai di Kecamatan Palipi; Rumah Parsaktian di Kecamatan Nainggolan; Polhang di Kecamatan Nainggolan; Boru Simenak-menak di Kecamatan Nainggolan; Hariara Nabolon Sukkean di Kecamatan Onan Runggu.
7. Wisata gua sebanyak 5, diantaranya Gua Lontung di Kecamatan Simanindo; Gua Alam Sangkal di Kecamatan Simanindo; Gua Sidamdam di Kecamatan Ronggur Nihuta; Gua Parmonangan di Kecamatan Harian; Gua Datu Parngongo di Kecamatan Sitio-Tio.

PEMBAHASAN

Potensi Pariwisata Kabupaten Samosir

Kabupaten Samosir adalah salah satu destinasi wisata yang mempunyai keunikan tersendiri, terutama karena terletak di tengah Danau Toba. Potensi alam yang luar biasa ini menjadikan Kabupaten Samosir sebagai salah satu tujuan wisata unggulan di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Utara. Selain keindahan Danau Toba, Samosir juga menawarkan berbagai objek wisata alam, seperti pantai, air terjun, perbukitan, gua, serta sumber air panas alami yang tersebar di berbagai kecamatan. Potensi alam yang tersedia di Kabupaten Samosir tidak hanya menarik bagi wisatawan lokal tetapi juga bagi wisatawan asing. Keunikan lanskap alam yang terbentuk dari aktivitas gunung berapi, serta budaya khas masyarakat Batak yang masih dipertahankan dengan baik, menjadi daya tarik yang tidak dimiliki oleh destinasi wisata lainnya. Potensi ini memberikan peluang besar bagi pengembangan ekonomi masyarakat setempat melalui sektor pariwisata. Namun, untuk mencapai keberlanjutan dan meningkatkan daya saing, pengelolaan wisata di Samosir harus dilakukan secara lebih strategis dan terarah.

Tantangan dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Samosir

Salah satu hambatan utama untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Samosir adalah infrastruktur yang masih terbatas. Beberapa lokasi wisata yang memiliki potensi besar masih sulit dijangkau karena akses jalan yang kurang baik. Beberapa kawasan wisata alam seperti air terjun dan gua-gua masih membutuhkan jalan yang lebih layak agar wisatawan dapat mengaksesnya dengan nyaman. Selain itu, minimnya transportasi umum menuju objek wisata juga menjadi kendala bagi wisatawan yang tidak menggunakan kendaraan pribadi. Selain aksesibilitas, fasilitas umum di berbagai objek wisata juga masih terbatas. Misalnya, kurangnya toilet bersih, tempat istirahat, serta papan petunjuk arah yang jelas dapat mengurangi kenyamanan wisatawan. Hal ini penting untuk diperbaiki agar wisatawan mendapatkan pengalaman yang lebih baik saat berkunjung ke Samosir.

Promosi wisata di Kabupaten Samosir masih kurang maksimal. Banyak destinasi wisata yang belum dikenal luas oleh wisatawan, terutama karena kurangnya pemasaran melalui media sosial dan platform digital. Era digital saat ini, promosi melalui internet dan media sosial sangat dibutuhkan untuk memikat lebih banyak wisatawan. Selain itu, belum adanya aplikasi atau website resmi yang

menyediakan informasi lengkap mengenai destinasi wisata di Samosir juga menjadi kendala bagi wisatawan yang ingin mencari informasi sebelum berkunjung. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan seharusnya melibatkan masyarakat lokal secara aktif. Namun, di beberapa destinasi wisata, keterlibatan masyarakat masih rendah, baik dalam aspek pengelolaan maupun penyediaan layanan wisata. Padahal, dengan melibatkan masyarakat lokal, pengelolaan wisata akan lebih berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi yang lebih luas.

KESIMPULAN

Kabupaten Samosir adalah salah satu destinasi wisata utama di Indonesia yang memiliki potensi SDA yang sangat kaya dan beragam. Dengan keindahan alamnya yang meliputi pantai, air terjun, situs sejarah, pemandian alam, gua, serta keberagaman budaya Batak yang khas, Samosir memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun asing. Keberadaan Danau Toba sebagai danau vulkanik terbesar di dunia juga memberikan nilai tambah yang besar terhadap potensi pariwisata di daerah ini.

Penelitian ini menyajikan bahwa potensi sumber daya alam di Kabupaten Samosir sangat layak untuk dikembangkan guna meningkatkan sektor pariwisata. Keanekaragaman objek wisata yang ada tidak hanya berpotensi mendatangkan wisatawan, tetapi juga memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan, sektor ekonomi yang terkait dengan pariwisata seperti perhotelan, transportasi, kuliner, dan usaha mikro lainnya juga akan mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Namun demikian, dalam pengembangan sektor pariwisata, Kabupaten Samosir masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu segera diatasi. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya infrastruktur yang memadai, baik dalam hal aksesibilitas maupun fasilitas penunjang di berbagai destinasi wisata. Beberapa lokasi wisata yang memiliki potensi besar masih sulit dijangkau akibat kondisi jalan yang kurang baik dan terbatasnya transportasi umum menuju lokasi tersebut. Selain itu, minimnya fasilitas publik seperti toilet yang bersih dan memadai, area istirahat yang nyaman, serta papan petunjuk arah yang jelas juga menjadi kendala dalam pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Samosir.

Di sisi lain, aspek pengelolaan dan pelestarian lingkungan juga menjadi perhatian penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Pariwisata yang dalam pengelolaannya tidak baik dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, peningkatan jumlah sampah, serta eksploitasi sumber daya alam yang melebihi batas. Oleh karena itu, langkah-langkah konkret diperlukan untuk menerapkan konsep ekowisata yang menitikberatkan pada kelestarian alam dan budaya setempat. Selain tantangan dalam infrastruktur dan pelestarian lingkungan, strategi pemasaran dan promosi wisata juga perlu ditingkatkan. Promosi yang masih terbatas menyebabkan beberapa destinasi wisata yang potensial kurang dikenal oleh wisatawan. Pemanfaatan media sosial dan

platform digital akan menjadi solusi untuk meningkatkan daya tarik dan eksposur wisata Samosir di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Haris, Faza Dhora Nailufar, And M. Alexander Mujiburrohmah. 2022. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat." *Journal Of Public Power* 6(2):76–84. Doi: 10.32492/Jpp.V6i1.6102.
- Asbar, Rafinur Fauzan, And Ramdhan Witorsa. 2020. "Kajian Literatur Tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3(2):225–36. Doi: 10.31004/Jrpp.V3i2.1220.
- Deni, Muhammad, And Sri Winarni. 2018. "Pengaruh Pramuwisata Dan Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawan Kota Palembang." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 15(1):39–48. Doi: 10.29259/Jmbs.V15i1.5646.
- Febrianingrum, Sri Rahayu, Nur Miladan, And Hakimatul Mukaromah. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo." 1:130–42.
- Husain, M. Arraudhy Do. 2018. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Ternate)*.
- Imanda, Alya, Universitas Islam, Negeri Maulana, And Malik Ibrahim. 2024. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Pendidikan Dasar (Sebuah Kajian Literatur) Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Pendidik." (July).
- Maryam Batubara, Nurul Hasanah Nasution, Muhammad Arif. 2022. "Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(1):423. Doi: 10.29040/Jiei.V8i1.4507.
- Muqorrobin, Moh, And Ady Soejoto. 2017. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 5(3):6.
- Pakpahan, Andrew Fernando, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara, Kasta Gurning, Risanti Febrine Ropita Situmorang, Tasnim Tasnim, Parlin Dony Sipayung, Ayudia Popy Sesilia, Puspita Puji Rahayu, Bonaraja Purba, Muhammad Chaerul, Ika Yuniwati, Valentine Siagian, And Gilny Aileen Joan Rantung. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*.
- Piandi, Bery Okta. 2021. "Analisis Peranan Objek Wisata Kebun Raya Liwa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat)." 1:130–42.
- Purba, Bonaraja, Muhammad Fitri Rahmadana, Muhammad Ihsan Mukrim, And Astrie Krisnawati. 2023. "Pengantar Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan." (July):183.
- Purba, Bonaraja, Eva Juli Yanti Situmorang, M. Abda. Syakura Annurradi, Hernita Siagian, And Marsanda Hutagalung. 2024. "Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi Kasus Indonesia." *Economic Reviews Journal* 3(3):2145–50. Doi: 10.56709/Mrj.V3i3.316.
- Purba, Elidawaty, Bonaraja Purba, Ahmad Syafii, Fastabiqul Khairad, Damanik Darwin, Siagian Valentine, Ari Muliarta Ginting, Hery Pandapotan Silitonga, Nurma Fitrianna, Arfandi SN, And Revi Ernanda. 2021.
- Putri, Nadila Takia. 2024. "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Provinsi Lampung." 02(02):12–28.
- Rahma, Adenisa Aulia. 2020. "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia." *Jurnal Nasional Pariwisata* 12(1):1. Doi: 10.22146/Jnp.52178.
- Rahmalia, Lisa Putri. 2017. "Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam." 11(1):92–105.
- Rusvitasari, Evi, And Agus Solikhin. 2014. "Strategi Pengembangan Wisata Alam Dalam

Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Obyek Wisata Umbul Sidomukti Bandungan Semarang.” *Pariwisata Indonesia* 10(1):1–24.

Sari, Dewi Lintang, Irgi Zaini Juliansyah, Aisha Suci Suryadini, Elia Marta Tiana, Wina Sholihattri, Roby Abdillah, M. Warisul Hadi, Aril Danish Azka, Program Studi, Manajemen Universitas, And Program Studi Agribisnis. 2024. “*Arrangement And Development Of The Kemang Kuning Tourist Village , East Lombok.*” 2:176–89.